

BAB V

PENUTUP

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh daripada sistem kasta masih terasa dalam struktur organisasi, termasuk dalam organisasi mahasiswa seperti KMHD IPB. Sistem kasta masih memiliki relevansi dalam mobilitas sosial di KMHD IPB, terutama dalam aspek seleksi anggota, penentuan posisi kepemimpinan, dan adaptasi sosial dalam organisasi. Meskipun dunia akademik menawarkan kesempatan yang lebih setara, latar belakang kasta tetap menjadi faktor yang diperhitungkan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang kasta tetap berperan dalam proses seleksi anggota dan pemberian jabatan. Anggota yang berasal dari kasta lebih tinggi, seperti Ksatria dan Brahmana, cenderung mendapatkan keuntungan atau "privilege," yang mempermudah mereka untuk mencapai posisi kepemimpinan dalam organisasi. Sebaliknya, individu dari kasta lebih rendah, seperti Sudra, harus berusaha lebih keras untuk diterima dan mendapatkan penghormatan dalam struktur organisasi. Penelitian ini juga menghubungkan fenomena ini dengan perspektif fungsionalisme struktural Talcott Parsons, yang menyatakan bahwa sistem sosial perlu memenuhi empat fungsi utama: adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola nilai sosial. Dalam konteks KMHD IPB, adaptasi terjadi melalui seleksi anggota yang mempertimbangkan kasta, pencapaian tujuan melibatkan pengaruh kasta dalam penentuan posisi kepemimpinan, integrasi terjaga melalui kegiatan sosial yang mempererat hubungan antaranggota, dan pemeliharaan pola nilai sosial terwujud dalam penghormatan terhadap tradisi kasta. Meskipun terdapat upaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, pengaruh sistem kasta dalam organisasi ini masih cukup kuat dan memengaruhi hubungan sosial dan mobilitas anggotanya.

5.1.2 Saran

Disarankan agar edukasi tentang sistem kasta dilakukan secara lebih luas, menekankan nilai-nilai positif seperti etika dan penghormatan. Organisasi mahasiswa Hindu perlu terus memfasilitasi diskusi inklusif untuk membantu generasi muda memahami tradisi secara proporsional dan relevan dengan perkembangan zaman.

Bagi peneliti selanjutnya supaya melakukan analisa dengan teori sosiologi yang memberikan konteks yang baru dalam penelitian.

